

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Jurnalisme tidak lepas oleh teknologi yang terus berkembang, tentunya teknologi membantu proses kegiatan jurnalisme dalam menghasilkan berita. Jurnalisme sendiri merupakan kegiatan untuk menghasilkan berita, mencari fakta, dan disusun untuk melaporkan peristiwa. Teknologi terus berkembang, adanya peluang transformasi jurnalisme menjadi media *online*, membantu media untuk cepat memberikan berita secara cepat dapat tersaji. Dengan demikian semakin mudah bagi media untuk mendistribusikan suatu berita di situs daring mereka masing – masing. Melalui teknologi internet semua berita dan informasi yang diberikan oleh media massa dapat didistribusikan dengan mudah dan cepat ke pelosok yang sudah mendapatkan internet. (Waluyo, 2018, pp. 33-42).

Tidak ada keraguan pada masa depan media massa yang sudah berubah secara bertahap pada akses teknologi. Gaya hidup masyarakat sudah mengadaptasi dari teknologi internet, begitu pula konsumsi membaca. Dari hal tersebut, penyajian berita harus dapat beradaptasi dengan teknologi untuk dapat menjangkau masyarakat yang terpapar oleh teknologi. Media digital memiliki kelebihan dari media lama atau cetak, dan yang membuat karakter beritanya pun khusus. Salah satu kelebihan media digital dari media cetak yang terlihat adalah karakteristik serba cepat, dalam proses pembuatan berita hingga penyampaiannya. Karena tidak adanya proses mencetak, media digital

menjadi cepat dalam penyampaiannya. (Basuki, Wasesa, & Purnamasari, 2017, p. 215)

Media digital dan *online* juga memiliki perbedaan definisi, akan tetapi media *online* dapat dikategorikan sebagai media digital. Definisi dari media digital adalah semua jenis media yang disiarkan secara digital, baik menggunakan teks, audio, dan visual dapat dikategorikan menjadi media digital. Media *online* merupakan pendukung dari penyajian berita seketika yang dimuat sesaat atau setelah atau bahkan saat peristiwanya bergulir dan juga didukung dengan adanya internet. Karakteristik dari media *online* (Basuki, Wasesa, & Purnamasari, 2017, pp. 215-216):

1. Berfungsi sebagai jalan penghubung ke berbagai informasi di dunia maya,
2. Bersifat multimedia dalam penyampaiannya,
3. Mempunyai ruang tak terbatas, dapat diakses siapapun.

Pengguna internet di Indonesia berjumlah 80 juta, dan anak muda yang mengakses internet sekitar 70 persen dari total pengguna internet di Indonesia. Dari data tersebut menjadikan media mengubah segala bentuknya menjadi *online*. Media harus dapat mengadaptasi dan mengikuti perkembangan teknologi yang ada, tentunya angka terus akan terus meningkat (Basuki, Wasesa, & Purnamasari, 2017, p. 216)

Teknologi semakin maju dan terus diolah untuk menghasilkan inovasi untuk membantu suatu kegiatan. Hal tersebut menyebabkan penambahan kecepatan beredarnya berita. Media cetak tentunya kalah bersaing dengan media elektronik apalagi dengan didukungnya oleh internet. Media cetak dan media elektronik berbenturan dan ditambah dengan kemunculan internet. Melalui internet *online journalism*, semua orang dapat menjelajahi berita tanpa batasan apapun, dan tidak ada ruang yang dibatasi, berita dari berbagai negara di dunia juga dapat diakses. Berita dapat menyebar secara luas dan bisa terus diperbarui oleh media yang menerbitkan. *Online journalism* menerapkan *annotive journalism*, maksudnya khalayak hanya menuliskan

satu kata pada *search engine optimization*, dan khalayak dapat mengakses informasi sebanyak – banyaknya (Ishwara, 2011, pp. 72-72).

Munculnya media massa berbasis *online* semakin banyak yang hadir dan terus berkembang untuk menampilkan berbagai informasi. Media *online* turut membuka jalan bagi media yang memberikan berita tentang hiburan atau *entertainment*. Jurnalisme *entertainment* adalah bagian dari jurnalisme yang berfokus untuk memberitakan tentang hiburan. Jurnalisme memiliki cakupan yang luas untuk dimuat, salah satunya *entertainment journalism*. Informasi yang dibawa oleh *entertainment journalism*, seputar hiburan teater, musik, film dan seluruh seni. *Entertainment journalism* digunakan untuk menyalurkan informasi seputaran seni dan hiburan bagi para peminatnya. *Entertainment journalism* juga dapat digunakan untuk memberikan informasi kritik sosial melalui seni yang ditampilkan. *Entertainment journalism* digunakan untuk memberikan informasi perkembangan dari beberapa seniman yang terkemuka serta mempunyai dampak dan dilihat oleh masyarakat. Media massa yang berbasis hiburan harus dapat melihat pasar yang mereka targetkan (Santana K, 2017, pp. 37-38)

*Entertainment journalism* tidak terlepas dari seni yang dibawakan menjadi sebuah berita. Sekitar abad 21 jurnalisme hiburan terus berkembang dan menjadi bagian di dunia jurnalisme. *Entertainment journalism* juga dapat menampilkan sisi lain dari seni yang luas, tidak hanya penampilan dari permukaan seni teater, lukisan, musik dan seni visual, tetapi juga layar belakang dari proses produksi, serta sampai kritik yang diberikan oleh seni hiburan tersebut. Hiburan ini juga dapat menjadi dekat dengan gaya hidup, maka dari hal tersebut informasi tentang hiburan, seni musik, lukisan, dan teater dapat dikonsumsi oleh masyarakat (H. Sterling, 2009, pp. 525-527).

*Entertainment journalism* yang berfokus pada liputan musik atau jurnalisme musik di Indonesia salah satunya adalah *Pop Hari Ini*. Jurnalisme musik dapat sebagai pengetahuan dari dua aspek yaitu estetika dan sosial. Pada estetika, menampilkan unsur rasa dan teknik dalam musik. Pada aspek sosial, musik turut serta menjadi salah satu proses sosial budaya. Seorang

jurnalis musik harus dapat mengerti teknis musik dan menambah pengetahuan lewat pengamatan, pergaulan, dan bacaan. Objek penulisan pada jurnalisisme musik seperti, band, musisi, tokoh pelaku musik, produser, konser, album, teknologi, budaya pop dan semua yang berhubungan dengan musik. Jurnalisme musik juga memiliki perspektif tersendiri seperti seni melawan hiburan, ideologi, teknikal, gaya hidup dan peristiwa sosial budaya. Tentunya jurnalisisme musik memiliki kode etik, yaitu jangan menjadi fans karena hal tersebut menyebabkan jurnalis tidak kritis terhadap musik. Asumsikan diri sebagai jurnalis lebih paham atau mengerti dari musisi. Lupakan mitos di sekitar musisi (Resmadi, 2017, pp. 7-10).

Media dengan segmentasi hiburan, *Pop Hari Ini* memiliki kanal berita yang mengangkat tentang musik Indonesia, industri kreatif di Indonesia, serta budaya pop di Indonesia. Pada *Pop Hari Ini*, menggunakan teknologi internet yaitu menggunakan situs *online* sebagai media untuk memberikan berita tentang hiburan musik Indonesia. *Pop Hari Ini* memberikan bentuk berita yaitu, *news feature* dan *hard news*. *Straight news* merupakan berita yang dibawakan secara singkat dan lugas. Informasi yang diberikan sangat padat dengan penulisan yang juga mudah dipahami. Pada *news feature* disajikan tulisan yang dapat menghibur dan tidak terkekang oleh waktu, serta mengungkap sesuatu yang belum tersiar. Penulisan *news feature* juga harus berdasarkan peristiwa yang terjadi (Basuki, Wasesa, & Purnamasari, 2017, pp. 43 - 51). Kemudian, setelah membuat tulisan *Pop Hari Ini* memanfaatkan teknologi internet dalam distribusi berita hiburan.

Ada sekitar 11 nilai berita yaitu, keluarbiasaan, kebaruaran, akibat, aktual, kedekatan, informasi, konflik, *public figure*, kejutan, ketertarikan manusia, dan seks (Muslimin, 2019, pp. 13-16). Nilai berita yang hadir pada redaksi *Pop Hari Ini* sebagai *entertainment journalism* yaitu, aktual, *public figure*, kejutan, kedekatan, informasi, konflik, dan ketertarikan manusia. Pada pembuatan produk jurnalistik, tentunya penulis mengutamakan nilai berita pada produk yang dihasilkan. Pada setiap penulisan berita jika memiliki

banyak nilai berita, tentunya kelayakan pada sebuah produk jurnalistik akan meningkat (Abrar, 2016, p. 52)

Teknik reportase merupakan hal yang perlu dilakukan saat menjadi jurnalis. *Pop Hari Ini* sebagai *entertainment journalism*, melakukan teknik reportase. Melalui tiga alat pengumpulan data atau reportase yaitu, riset, observasi, dan wawancara. Ketiga alat tersebut dapat menjadi kesatuan yang saling melengkapi (Basuki, Wasesa, & Purnamasari, 2017, p. 95).

Salah satu kegiatan yang dilakukan di *Pop Hari ini* adalah wawancara. Tujuan utama dari wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi awal yang digunakan sebagai bahan untuk membuat berita serta untuk menjelaskan situasi peristiwa dalam berita. Wawancara dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada narasumber yang sudah ditentukan. Narasumber dan pertanyaan dipilih sesuai tema yang diangkat. Reporter harus mendengarkan narasumber secara baik, karena jawaban narasumber berguna untuk menambahkan alur cerita (Mencher, 2011, p. 294).

*Pop Hari Ini* juga memiliki beberapa liputan menggunakan video, foto, audio, infografis dan tulisan. Penyampaian berita dari *Pop Hari Ini* menggunakan situs daring, hal tersebut *Pop Hari Ini* sudah beranjak mengikuti perkembangan teknologi untuk memudahkan dalam distribusi berita hiburan tentang musik Indonesia. Melihat cara kerja jurnalis dalam menggunakan teknologi dan terus beradaptasi, penulis tertarik untuk bekerja dengan media *Pop Hari Ini*. Selain itu, penulis juga tertarik pada karena *Pop Hari Ini* adalah *entertainment journalism* yang mengangkat tentang musik Indonesia, dari hal tersebut penulis memilih *Pop Hari Ini* untuk mendapatkan pengalaman tentang bekerja sebagai jurnalis pada segmen hiburan.

## **1.2 TUJUAN KERJA MAGANG**

Praktik kerja magang sebagai jurnalis *entertainment* di *Pop Hari Ini*, dilakukan penulis bertujuan guna memenuhi syarat akademis yang merupakan aturan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia

Nusantara. Penulis harus dapat memenuhi praktik kerja magang yang juga digunakan untuk memenuhi mata kuliah *internship* dengan bobot empat SKS.

Kemudian, penulis dalam melakukan praktik kerja juga ingin menambah pengalaman dan mendalami dunia jurnalistik *entertainment*. Tidak hanya itu penulis juga ingin menerapkan pengalaman belajar teori dan ilmu pada kelas yang sudah diambil penulis yaitu *Entertainment journalism* dan kelas lainnya selama perkuliahan. Penulis juga ingin mempelajari secara langsung proses kerja yang dilakukan oleh media jurnalistik *entertainment* dalam menyusun berita hiburan untuk dikonsumsi oleh khalayak. Terakhir, penulis mempunyai tujuan untuk menambah relasi untuk nantinya dapat bekerja sama dalam dunia jurnalistik khususnya hiburan musik Indonesia.

### **1.3 WAKTU DAN PROSEDUR KERJA MAGANG**

Penulis melakukan praktik kerja magang dalam durasi 60 hari lebih, untuk bekerja sebagai jurnalis di *Pop Hari Ini*. Berdasarkan surat magang yang dikeluarkan oleh PT Adi Ksatria Indonesia, pada tanggal 1 September 2020 hingga 3 Desember 2020, penulis ditetapkan untuk melakukan praktik kerja magang sebagai jurnalis *Pop Hari Ini*.

Hari Kerja praktik magang yang dilakukan penulis pada hari Senin sampai Jumat setiap minggunya. Praktik magang dimulai setiap pukul 10:00 WIB hingga 18:00 WIB, waktu tersebut dapat berubah sesuai kebutuhan dari kantor. Penulis melakukan kerja praktik magang secara dua hari untuk datang ke kantor dan tiga hari untuk bekerja dari rumah, hal tersebut dilakukan karena untuk mengurangi kontak tatap muka secara langsung antara karyawan karena sedang adanya pandemi COVID-19.

Sebelum melakukan praktik kerja magang di *Pop Hari Ini*, penulis melakukan pengajuan melalui surat permohonan kerja magang dilengkapi dengan *Curriculum Vitae* (CV) dan portofolio. Kemudian, dikirimkan ke *Pop Hari Ini* (PT Adi Ksatria Indonesia) melalui surat elektronik. Beberapa hari selanjutnya, surat elektronik yang dikirim ditanggapi dengan ajakan tempat magang untuk bertemu dan melakukan wawancara di kantor *Pop Hari Ini*.

Setelah proses tersebut, penulis akhirnya diterima untuk bekerja di *Pop Hari Ini*. Penulis pun mendapatkan kartu magang dan surat penerimaan perusahaan sebagai izin serta tanda resmi untuk melakukan praktik kerja magang. Maka, penulis resmi pada tanggal 1 September 2020 dapat melakukan kerja magang di *Pop Hari Ini*. Saat proses kegiatan magang, penulis juga didampingi oleh Anto Arief selaku pemimpin redaksi di *Pop Hari Ini*.

Pelaksanaan magang pada setiap hari Senin pada setiap minggunya, dilakukan untuk pertemuan mingguan untuk melaporkan kejadian di minggu sebelumnya dan juga sebagai wadah untuk *brainstorming* guna mencari hal baru yang akan diterapkan. Juga pada setiap minggu pertama di setiap bulannya dilakukan *brainstorming* untuk membuat jadwal penayangan serta menentukan *news feature*, dan konten pada situs *Pop Hari Ini*.

Pada Minggu pertama penulis diajak untuk lebih mengenal *Pop Hari Ini*, dengan mempelajari situs yang digunakan untuk menyediakan berita. Serta, penulis diarahkan untuk mempelajari dan mendalami konten berita dari *Pop Hari Ini*. Tugas pertama penulis pada Minggu pertama juga diarahkan untuk membuat *template* desain untuk menyebarkan berita di sosial media dan penulis juga diminta untuk membuat *caption* setiap ada berita baru yang akan disebarakan melalui sosial media. Pada minggu pertama, penulis juga diajarkan untuk menulis tentang *news feature* sesuai gaya penulisan dari *Pop Hari Ini*.

Pada Minggu kedua, penulis sudah dapat memproduksi berita dengan teks dengan jenis *news feature*, dan pada minggu kedua ini diajarkan untuk dapat menuliskan berita dari sumber rilis pers. Pada Minggu ketiga hingga Minggu kelima penulis sudah dapat memproduksi tulisan berita yang berasal dari rilis pers. Tugas penulis juga ditambah sesuai dengan tugas minggu sebelumnya, pola kerja praktik magang seperti melakukan kerja jurnalis multimedia yang dapat memproduksi foto, video, teks, audio dan visual desain.

Pada Minggu kelima hingga Minggu kesepuluh, penulis terus melakukan kegiatan secara berkala yang sebelumnya sudah diberikan atau

diajarkan pada Minggu awal masuk kerja. Penulis juga masih melakukan tugas seperti pada minggu pertama dan ditambahkan dengan adanya untuk membantu proses peliputan dengan menjadi fotografer atau videografer. Pada minggu kesebelas hingga terakhir penulis diberikan tugas untuk melakukan wawancara *news feature* pada dua musisi, sebelumnya penulis diajak untuk mendalami gaya wawancara dari *Pop Hari Ini*.

Setelah penulis selesai melakukan praktik magang, penulis dapat melakukan penyusunan laporan magang guna bentuk dari tanggung jawab selama proses kerja magang. Laporan ini juga merupakan bentuk dari konsultasi dengan dosen pembimbing yaitu Samiaji Bintang Nusantara, S.T., M.A.